



Wulan salah satu pedagang ayam di Pasar Kranggan.

KR-Franz Budesukarnanto

YOGYA (KR) - Harga ayam potong di Kota Yogyakarta dalam sepekan terakhir mengalami penurunan. Masuknya bulan Muharram disinyalir menjadi penyebab turunnya harga ayam, karena di masyarakat tidak ada hajatan.

Seperti pantauan *KR* di Pasar Kranggan Yogyakarta, Senin (2/9). Harga daging ayam yang sebelumnya Rp 35.000 perkilogram, sekarang turun menjadi Rp 30.000 perkilogram. Turunnya harga ini terjadi dalam sepekan terakhir. Turunnya tidak langsung, melainkan Rp 1.000 hingga Rp 2.000 perkilogram.

Seperti yang diungkapkan Ngadimin. Masih banyaknya stok daging sapi di tingkat masyarakat, membuat daya beli turun. Akibatnya permintaan turun, sehingga stok di tingkat peternak masih banyak. Imbasnya harga menjadi turun.

"Biasanya kalau Bulan *Besar* (Bulan

Jawa yang berarti Dzulhijjah, red), harga daging ayam memang turun. Karena masyarakat memiliki banyak stok daging sapi. Dari pihak penyeter juga sudah turun," ujarnya.

Senada diungkapkan Mujiman. Saat ini tidak banyak hajatan di masyarakat, sehingga kebutuhan daging ayam juga tidak banyak. Masyarakat membeli daging ayam juga hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari saja.

"Tetap ada yang beli. Hanya saja jumlahnya berkurang. Kalau biasanya bisa 2-3 kilogram, sekarang jadi 0,5-1 kilogram," katanya.

Karena turunnya harga daging ayam ini sudah berlangsung sepekan terakhir, diprediksi dalam beberapa hari ke depan akan naik lagi. Meski kenaikannya tidak langsung sama dengan harga sebelumnya.

(Awh) -o

Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005